

KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-QURAN

Zainab Binti Ahmad Maarof

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
zainabmaarof06@gmail.com

Prof. Dr. H. Syamsul Rijal, M.A

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
literasi.syamsulrijal@ar-raniry.ac.id

Zainuddin, S.Ag, M.Ag

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Zainuddinmubammadamin67@gmail.com

Abstract

The author started to be interested in following research about the characteristics contained in the leadership of the Prophet Muhammad, as we know that the Prophet Muhammad was recognized as an influential figure and occupied the first rank. The height is seen from various perspectives, for example, from the point of view of his personality, his performance in spreading Islamic teachings. His success in various fields is the ability of leaders and managers to increase confidence in the truth of the apostle. Leader said because he is good at managing work, planning, leading and controlling it to achieve goals. As a great leader, Prophet Muhammad PBUH must have had the characteristics that were in his leadership. The formulation of the problem in this research is what are the characteristics of the leadership of the Prophet Muhammad in the Koran. This study aims to determine the leadership value of the Prophet Muhammad contained in the Qur'an specifically in Surah Al-Fath verse 29 and Surah Ali Imran verse 159, to know the leadership character of the Prophet Muhammad in the Koran, Surat al-Fath verse 29 and Surat Ali Imran verse 159. This research is included in the category of library research (Library Research). By using the tablili (maudhui) method. The results of this study show that the leadership characteristics of the Prophet Muhammad which are contained in the Koran, Surah Al-Fath verse 29 and Surah Ali Imran verse 159 show that the leadership style of the Prophet Muhammad, which has coherence in the Koran, means that it has a relationship so that it does not pass through the limits that have been set in the Koran, including the characteristics of the leadership of the Prophet Muhammad are assertive, gentle, forgiving mistakes, deliberation and tawakkal to Allah.

Abstrak:

Penulis memulai tertarik untuk mengikuti meneliti tentang karakteristik yang terdapat dalam kepemimpinan Nabi Muhammad Saw, seperti yang kita ketabui Nabi Muhammad Saw diakui sebagai seorang tokoh yang berpengaruh Dan menduduki raking pertama. Ketinggian itu dilihat dari berbagai spektif, misalnya sudut kepribadian, prstasi beliau dalam menyebarkan ajaran Islam. Kesuksesan beliau dalam berbagai biDang merupakan kemampuan leader Dan manajer yang menambah keyakinan akan kebenaran rasul. Dikatakan leader karena beliau pandai mengatur pekerjaan, melakukan perencanaan, memimpin Dan mengendalikannya untuk mencapai sasaran. Sebagai seorang pemimpin yang besar, pastilah Nabi Muhammad Saw mempunyai karakter-karakter yang ada dalam kepemimpinan beliau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad Saw dalam Al-Quran. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai kepemimpinan Nabi Muhammad yang terkandung dalam al-Quran dikhususkan dalam surat Al-Fath ayat 29 Dan surat Ali Imran ayat 159, mengetahui karakter kepemimpinan Nabi Muhammad dalam al-Quran surat al-Fath ayat 29 Dan surat Ali Imran ayat 159. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (Library Research). Dengan menggunakan metode tablili (maudhui). Hasil dari penelitian ini bahwa nilai karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yang terkandung dalam al-Quran surat Al-Fath ayat 29 Dan surat Ali Imran ayat 159 menunjukkan gaya kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yaitu memiliki koherensi di dalam al-Quran, maksudnya memiliki keterkaitan sehingga tidak melewati batas yang telah ditetapkan di dalam al-Quran,

Conference on Islamic Studies

"Menguatkan Peranan Kajian Alquran dan Bahasa Arab dalam Memodernisasi Teori dan Praktik . . ."

diantaranya karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad Saw adalah Tegas, bersikap lemah lembut, memaafkan kesalahan, bermusyawarah Dan Tawakkal kepada Allah.

Keywords: Characteristics, leadership, al-Quran.

A. Pendahuluan

Menyentuh soal kepemimpinan tidak ada yang bisa menyangkal bahwa Nabi Muhammad Saw adalah salah satu tokoh besar di dunia. Tidak hanya Muslim sebagai pengikutnya mengakui kebesaran pengaruhnya, tetapi juga oleh umat Islam lainnya di seluruh dunia. Nabi Muhammad Saw adalah manusia biasa, tetapi di sisi lain ia tidak seumum manusia.

Nabi Muhammad Saw adalah teladan bagi semua umat manusia. Islam sangat berhati-hati dalam menunjuk seorang pemimpin yang akan menjadi contoh kelompok yang akan memelihara Dan membangun kepribadian Muslim, salah satu pemimpin yang memenuhi kualitas seperti itu, untuk semua umat Islam adalah Nabi Muhammad Saw.¹ Seperti dalam firman Allah QS. al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.(QS.al-ahzab:21)

Allah SWT telah mengirim Nabi Muhammad SAW sehingga Nabi Muhammad SAW adalah contoh yang baik untuk umat Islam sepanjang sejarah.² Pengangkatan beliau sebagai Rasul Allah swt itu selain untuk memimpin umat manusia adalah juga untuk seluruh alam. Kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai manusia yang kepinimpinannya patut diteladani adalah ketanggungan beliau untuk menjadi pribadi yang yang tidak dipengaruhi keadaan masyarakat di sekitarnya yang masih jahiliah. Aspek kepribadian yang sangat menonjol di dalam dirinya seperti kejujuran yang menjadi prinsip dalam menjalani hidup dan kehidupannya³

Dalam Islam kepemimpinan adalah kegiatan membimbing, mengarahkan orang untuk percaya kepada Allah swt, dengan tidak hanya melakukan perbuatan atau perilaku yang berkenan kepada Allah swt.⁴

Salah satu aspek yang harus diperhatikan terkait dengan keberadaan Nabi Saw, di berbagai posisi Dan fungsi. TerkaDang sebagai manusia biasa, sebagai pribadi, sebagai suami, utusan Tuhan, kepala negara, pemimpin komunitas, panglima perang Dan sebagai hakim keputusan.

Nabi Muhammad memiliki kepribadian yang sempurna sebagai Utusan Allah, sebagai kepribadian yang terpuji Dan sempurna, yang dikenal sebagai kualitas yang diperlukan untuk

¹Ahmad Redzwan, *Ta Sawwur kepemimpinan Islam*, Jurnal The Malaysian of Islamic Sciences (Volume.,3, Number 4, 2004),3

²Abdullah Nash Ulwan, *Akhlak Para pendakwah*,(kuala Lumpur: Dewan Pustaka fajar,1988),47

³Hadari Nawawi,*Kepemimpinan Menurut Islam*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993),273

⁴Berhanundin Abdullah,*Amal Jamaie Dalam Organisasi Islam*,(Besut: Zabib Enterprise alMami,1986),13

Rasulullah, yang meliputi amanah, Shiddiq, tabligh, Dan fathanah. Dalam sejarah telah menunjukkan Nabi Muhammad bukan hanya pemimpin dalam segala hal, tetapi juga seorang pemimpin urusan kehidupan termasuk ekonomi, militer, politik, Dan propaganda.⁵

Menyentuh soal kepimpinan, kepribadian Nabi Muhammad SAW yang tersebut di atas, dituturkan oleh Allah swt di dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 Dan al-Fath 29. Dalam ayat di bawah ini menceritakan tentang nilai-nilai kepemimpinan yang dilihat Nabi Saw.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِمَّنْ أَنْزَلَ السُّجُودَ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ٢٩

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS.al-Fath:29).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Muhammad SAW adalah utusan Allah yang diutus kepada semua orang. Para sahabat Dan pengikut Rasul bersikap keras terhadap orang-orang yang tidak percaya, tetapi lembut terhadap satu sama lain.

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّمْ يَلُوكَ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ وَأَسْتَغْفِرَ لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(QS. Ali-Imran ayat 159).

Pada ayat ini, menerima pujian yang tinggi dari Allah terhadap Utusan-Nya, karena sikapnya yang lembut, tidak mudah marah dengan umat-Nya yang dibimbing Dan dididik keyakinan mereka lebih sempurna. Sangat keliru bagi beberapa orang untuk meninggalkan

⁵ Ismail Nor, *Manajemen Kepemimpinan Muhammad* (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2011), 67

tugas mereka, karena keuntungan di properti, tetapi Nabi tidak terus marah. Tetapi dengan jiwa-jiwa besar mereka dipimpin.⁶

Ayat ini Allah menegaskan, sebagai pujian kepada Nabi, bahwa sikap lembut, adalah karena di dalamnya telah dimasukkan oleh Allah rahmat-Nya. Perasaan belas kasihan, kasih sayang, cinta telah ditanamkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga belas kasihan inilah yang mempengaruhi sikap Nabi Muhammad Saw di dalam kepemimpinan.⁷

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (Library Research). Dengan menggunakan metode tahlili (maudhui). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Muyassar, serta Tafsir al-Quran al-Azhim. Teknik pengumpulan data ini diawali dengan mengumpulkan ayat-ayat Alquran peneliti juga akan mengumpulkan data lainnya, seperti kamus, artikel, dan bahan-bahan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Dalam mengalisis data, penulis menggunakan Analisa isi (content analysis). Hasil dari penelitian ini secara maudhui, Menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan masalah tersebut. Memaparkan kesimpulan penelitian yang dianggap sebagai jawaban Al-Quran terhadap masalah yang dibahas

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nabi Muhammad Saw dalam Al-Quran

Nabi Muhammad Saw dipilih oleh Allah sebagai Rasul-Nya. Pemilihan Nabi Muhammad Saw tentu memiliki alasan Dan tujuannya. Dalam Al-Quran, Allah meriwayatkan secara rinci tentang sifat Dan hak istimewa Nabi Muhammad Saw.

Keperibadiannya : 3:159, 7:157, 188, 9:128, 29:48, 41:6, 42:15, 48:29, 62:2, 72:19, 88:21-22.
KeRasulan-Nya: 2:119,129,151-152,252, 3:62,79,81,144,159, 4:105,106,170,172, 27:91-93, 35:24,42, 36:13, 48:28, 61:6, 62:2-4, 94:1-8, 98:1-4.

Wahyu: 2:118, 3:44, 4:163-165, 6:7-9,19,50,91,93, 10:15,20,109, 11:49, 12:102,109, 12:102,109, 13:32, 16:123, 17:39, 21:45,108, 29:45, 33:2, 35:31, 38:70, 39:55, 41:6, 42:51,52, 53:4,10,11, 72:1.

Sifat : 2:119,252, 3:79,97,144,159, 4:105, 5:67,99, 6:14,19,48, 7:158, 11:2, 13:7, 16:64,89, 17:54, 18:110, 21:107, 22:49, 25:57, 27:81-93, 33:40,45-47, 34:28, 35:24, 38:65-70, 42:6, 46:9, 48:8,9 94:1-8.

Pendukung Risalah:

2:119,120,151, 3:61,63,81,108,164,183,184,164,183,184, 4:79,80,113,166,170, 5:15,19, 6:811,26,35.51,66,67,92, 10:15,41-43, 104,108, 11:2,12-14,35,101,120, 12:108,

⁶Hamka, *Tafsir al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1980), 129

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan tafsirnya Jilid 2 Juz 4-5-6*, (Jakarta: Kementrian Agama RI. .

13:7,27,30,36,38,40,43,141, 15:89,94, 16:2,43,44,64,82,89,103, 17:46,47,105, 18:110, 19:97, 21:3-5,107, 22:49, 23:70,73 25:1,7-10,56,57, 26:193-194, 28:44-46,85-87, 34:28,46-47,50, 35:22-26,31, 36:3-6, 38:65-70,86, 40:78, 42:7,51, 43:43,88-89, 45:18, 46:9, 47:2, 48:8,28-29, 51:50, 52:29-31, 53:1-18, 57:9, 61:8,9, 62:3, 63:10,11, 67:28, 68:47-52, 73:15, 74:1-2, 79:45, 96:1-5, 98:2,3.

Layani dia: 33:21.

Pengetahuan tentang tulisan suci tentang Muhammad: 2:89,146, 6:20.

Atribut Rasul Dan Taurat Dan Injil: 7:157, 61:6.

Karakter Dan atribut Rasulullah Dan rahmat Tuhan kepadanya: 3:159, 4:113, 6:50, 7:157,158,184, 8:33, 9:61-128, 10:16, 11:2, 12:103, 18:6,110, 21:107, 22:67, 24:35, 25:1,56, 26:218,219, 27:79, 33:6,28-30,40-53, 34:46, 38:86, 42:52, 43:29,41-43, 46:9, 48:1-2,8,29, 50:45.⁸

2. Ayat Al-Quran Tentang Karakter Kepemimpinan

Di dalam al-Quran banyak penulis temukan nilai-nilai karakter Nabi Muhammad Saw, akan tetapi penulis mengkhususkan hanya kedua ayat ini iaitu surah al-Fath ayat 29 Dan surat ali-Imran ayat 159.

Selain 2 surat diatas, ada beberapa ayat yang memiliki gambaran karakter Nabi Muhammad Saw. Diantaranya akhlak Rasulullah di antaranya, Q.S. as-Syu'ara:137, Q.S. al-Qalam:4. Sifat pemaaf di dalam QS. al-Baqarah:109, QS. al-Maidah:13. Sifat lemah lembut (rahmat) di dalam Q.S. at-ambiya:107.

3. Karakter Kepemimpinan

Karakter berasal dari bahasa latin "*kharater*", "*kharassein*", "*kharax*", dalam bahasa inggris "*charkter*" Dan Indonesia "*karakter*", Yunani Character, dari charassein yang berarti membuat jalan.⁹ Karakter dalam kamus bahasa Indonesia berarti kualitas moral, karakter, Dan psikis yang membedakan satu orang dari orang lain.¹⁰

Karakter didefinisikan sebagai fitur khusus berdasarkan kepribadian atau watak seseorang. Kata pemimpin tidak dapat dipisahkan dari kata kepemimpinan, ini karena itu adalah suatu keunikan.

Dalam bahasa Inggris, "Kepemimpinan" didefinisikan sebagai hubungan yang erat antara sekelompok orang karena mereka memiliki minat yang sama. Seringkali kata kepemimpinan mengacu pada peran daripada perilaku. Dalam kamus bahasa Indonesia, pemimpin berarti instruksi atau panduan.¹¹

Kepemimpinan adalah tentang pemimpin atau cara seseorang memimpin. Kepemimpinan

⁸Humaira Bookstore Enterprise, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan*,(Semenyih:Selangor,2010),616

⁹Abdul Majid Dan Dian Andayani,*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung:PT Remaja Rosda karya,2012),11

¹⁰Sutarjo Adisusilo,*Dalam pembelajaran Nilai-karakter*, 2012 ,54.

¹¹H.Saifuddin Anshaari,*Wawasan Islam*,(Jakarta:Gema Insani,2010),137

juga melibatkan keberadaan seseorang yang diyakini sebagai pemimpin, yang dipandang mampu. Kepemimpinan suatu organisasi menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi yang dipimpinnya. Karena itu, kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi.¹²

4. Sifat Dan kriteria kepemimpinan Rasulullah

Kualitas kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad Saw telah menjadi rujukan oleh para pengikutnya selama berabad-abad Dan setiap generasi. Nabi Muhammad Saw juga memberikan dalam bentuk uraian yang sangat terperinci. Begitulah cara Nabi Muhammad Saw berperilaku sebagai seorang pemimpin. Tidak angkuh dengan jabatan yang di sanDang Dan tidak pula memamerkan kemewahan. Sebaliknya, Nabi Muhammad Saw senantiasa menyebarkan salam, menghormati orang tua, menyantuni yang kecil juga menampilkan sikap keramahan, selalu tunduk Dan takut kepada Allah.

Salah satu ciri Nabi Muhammad SAW, sebagaimana tertulis dalam buku sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW yaitu, dengan tatapannya pada lemah, orang yang sengsara. untuk anak yatim, Dan orang miskin adalah panDangan dari ayah yang penuh kasih, lembut Dan ramah. KetelaDanan yang diberikan oleh Nabi Muhammad Saw adalah menambah dakwah Dan berkembang dengan baik sekali.¹³

Pemimpin di zaman ini dibandingkan dengan sifat kepemimpinan Nabi Muhammad Saw sangat jauh berbeda. Pemimpin sekarang secara diam-diam atau terbuka menerima ketika ditawarkan uang atau properti atau hal-hal lain oleh seseorang. Meskipun sangat bertentangan dengan kepercayaan Dan sumpah bahwa masyarakat telah mempercayainya. Sikap yang konsisten Dan tak tergoyahkan dari Nabi Muhammad SAW adalah persyaratan penting untuk menjadi pemimpin yang kredibel.

Sifat-sifat ajaran Nabi Muhammad Saw adalah intelektual Dan spiritual. Prinsipnya Nabi Muhammad Saw adalah mengarahkan orang kepada kebenaran, kemajuan, kebaikan Dan juga keberhasilan. Semua ajaran yang dilakukannya sesuai Dan cocok dengan martabat manusia serta pikiran Dan hati manusia.¹⁴

Kriteria-kriteria yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dalam kepemimpinan: Pertama, Nabi Muhammad Saw mulai dengan memimpin dengan dirinya sendiri sebelum memimpin orang lain. Nabi Muhammad Saw memimpin pidatonya sehingga dia tidak pernah berbicara kecuali untuk kata-kata yang benar, indah Dan penuh makna. Dalam memimpin beliau memimpin umatnya agar tidak melihat apa pun yang akan merusak hatinya. Selain itu juga Rasulullah Saw juga memimpin keinginannya, nafsunya juga memimpin keluarganya dengan cara terbaik sehingga dia dapat memimpin orang-orang dengan hasil Dan cara terbaik.¹⁵

Kedua, dalam kepemimpinan Nabi Muhammad Saw ia tunjukkan dengan tidak terlalu banyak melarang Dan memerintah. Dia memimpin dengan panutan yang baik..

¹²Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010),177

¹³Redwan bin Yasin, *Aplikasi Kualiti kepimpinan Nabi Muhammad Saw dalam pembentukan jati diri pendakwah masa kini*, *Jurnal International of Quranic*, (Volume. 6, Number 2, 2014),4

¹⁴Drs. K. Permadi, S.H, *Pemimpin Dan kepemimpinan dalam manajemen*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta,1996),5

¹⁵Aunur Rohim, Dan lip Wijayanto, *kepemimpinan Islam* (Yogyakarta:UHI Press,2001),43

Ketiga, kepemimpinan Nabi Muhammad SAW tidak hanya menggunakan pikiran Dan tubuh, tetapi ia memimpin dengan hatinya. Hati tidak akan tersentuh kecuali dengan hati lagi. Seorang pemimpin yang hatinya hidup akan selalu kehilangan keselamatan, kebaikan, Dan kebahagiaan dari orang-orang yang dipimpinnya.

Yang paling dibutuhkan manusia adalah hati nurani, oleh karena itulah yang tidak dimiliki makhluk lain. Nabi Muhammad SAW menebarkan cintanya kepada para sahabatnya sehingga setiap orang dapat merasakan tatapannya dengan cinta, ia mengatakan berkah lil alaamin Dan perilakunya sangat menawan. Dalam kata-kata Nabi Muhammad SAW yang berarti:

"Pemimpin terbaik yang kamu miliki adalah yang kamu cintai Dan dia mencintaimu. Dia berdoa untuk kebaikan Anda Dan Anda berdoa untuk kebajikannya. Keburukan pemimpin Anda adalah bahwa Anda membencinya Dan dia membencimu. Anda mengutuknya Dan dia mengutuk Anda ".

5. Karakteristik Nabi Muhammad Dalam Kepemimpinan

Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw punya contoh di bidang kepemimpinan. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW mencakup dimensi kepemimpinan mandiri, pemimpin keluarga, pemimpin hukum, pemimpin dakwah, pemimpin keluarga sakinah, pemimpin bisnis, pemimpin pendidikan Holistik, pemimpin militer. Nabi Muhammad adalah pemimpin spiritual yang sukses¹⁶ Dilihat dari sisi sejarah Islam, Nabi Muhammad Saw mampu melahirkan masyarakat yang ideal pada masanya. Nabi Muhammad Saw berhasil dalam melaksanakan demokrasi di dunia berdasarkan keadilan, persamaan Dan moralitas.¹⁷

Nabi Muhammad Saw seorang pemimpin yang memiliki kemampuan tinggi dalam menarik simpati juga mempengaruhi orang lain. Sebagai tokoh teladan, Nabi Muhammad Nabi Muhammad Saw memiliki sifat atau karakter-karakter yang seharusnya diteladani umat yang mendukungnya. Kepribadian yang terpuji dalam pribadi Nabi Muhammad Saw memiliki beberapa kualitas yang disebut kualitas wajib termasuk Shiddiq, amanah, tabligh Dan fathonah.¹⁸

Kejujuran yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari membuat Nabi Muhammad SAW sangat dipercaya oleh semua orang, baik pengikutnya Dan orang-orang kafir. Sifat wajib yang dimiliki oleh Rasulullah tanpa memiliki sifat mustahil adalah sangat tinggi dalam pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. oleh karena itu kepemimpinan Nabi Muhammad SAW berbeda dari kepemimpinan manusia biasa.¹⁹

¹⁶Siswanto, M.Si&Drs. Agus Sucipto, M.M, "Teori &Perilaku Organisasi", (UIN Malang: 2008),205

¹⁷Syamsul Rijal Dan umiarso, Syariah Dan taSawwuf: *pergulatan integrative kebenaran dalam mencapai tuban*, *Jurnal usbuluddin*, (Volume.25, Number 2,2017),.129-130

¹⁸Suraiya Ishak, *Model kepemimpinan Etika berlandas sirah nabi Muhammad Saw*, (Malaysia: Jabatan kemajuan Islam),27

¹⁹Dr.Ir.H. Nana Rukmana D.W, M.A, *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama Dan Moral*, (perpustakaan nasional:katalog dalam terbitan,2007),110

مُحَمَّدَ رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءَ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ٢٩

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS.al-Fath:29).

Kandungan dari surah Al-Fath ini, sesungguhnya Muhammad adalah Rasul tanpa di ragukan lagi, sekalipun orang-orang kafir menginkarnya. Dan para sahabat yang menemaninya berhati keras terhadap orang-orang yang tidak percaya, tetapi mereka lemah lembut Dan merendahkan diri terhadap sesama mereka.

Sebagaimana firman Allah yang semakna dengan ini yang bermaksud. "Maka Allah akan membawa orang-orang yang Allah cintai Dan mereka juga mencintainya, yang lembut terhadap orang-orang beriman, yang keras kepala terhadap orang-orang kafir," (QS. Al-Maidah: 54).²⁰

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(QS. Ali-Imran ayat 159).

Karena itu, dengan rahmat Allah, Anda bersikap lembut terhadap mereka. Jika Anda keras hati Dan kasar, tentu saja mereka akan menjauh dari Anda. Jadi maafkan mereka, minta maaf untuk mereka, Dan konsultasikan dengan mereka dalam masalah ini. Kemudian ketika Anda telah memutuskan, maka percayakanlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. (QS. Ali-Imran: 159).

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan tafsirnya*,(Jakarta:Lentera Abadi,2010),169

Dalam ayat di atas, jelaskan, Jadi hanya dengan rahmat Allah, Nabi Muhammad SAW memiliki sikap yang lembut, akrab, toleran, Dan tidak kasar terhadap para pengikutnya (para sahabat), sehingga Anda ingin memaafkan kesalahan mereka Dan menutupi kekurangan mereka. Bahkan, mereka sering melanggar perintah Anda Dan tidak berdiri teguh dengan Anda dalam perang. ²¹

Aidaikata Nabi Muhammad SAW menjadi keras, hati yang keras tentu saja mereka akan menjauh dari Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW selalu bermusyawarah dalam segala hal, terutama dalam hal perang.²²

Dalam Islam, tauladan yang paling sempurna ditemukan dalam diri Nabi Muhammad Saw,. seseorang yang memiliki kualitas yang selalu dijaga Dan dirawat oleh Allah Saw. Sifat yang dimaksud dikenal sebagai sifat wajib Nabi. Sifat wajib Nabi adalah cerminan karakter Nabi Muhammad Saw dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat.²³

a. Amanah Dan Siddiq

- Amanah

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai benar-benar memberikan sesuatu yang ditugaskan untuk menyampaikannya. Segala sesuatu yang ia sampaikan dalam bentuk katakata Dan perbuatan, dapat dipercaya Dan dapat dimintai pertanggungjawaban sebagai sesuatu yang berasal dari Allah SWT, semua disampaikan secara keseluruhan, Dan tidak mungkin untuk dikhianati, Dan tidak mungkin untuk memanipulasi informasi. Nabi Muhammad SAW dapat dipercaya dalam menyebarkan pamflet yang dipercayakan kepada Nabi Muhammad oleh Allah SWT.

- Siddiq

Apapun yang dia katakan itu benar, Dan dia menyampaikannya dengan jujur. Tidak ada kepura-puraan palsu. Kebenaran Dan kejujuran seorang Nabi termasuk menjadi jujur dalam niat, kata-kata Dan tidakannya. Rasulullah memiliki sifat mulia, perkataan yang jujur, perkataan yang lemah lembut yang bisa dipercaya hingga dijuluki Al-amin.

b. Tabligh Dan Fathonah

- Tabligh

Bagi seorang Nabi yang tidak sekaligus seorang Utusan, apa yang diberikan kepadaNya pantas untuk disampaikan, bahkan jika ia tidak diperintahkan untuk menyampaikannya, ia harus menyampaikannya, setidaknya dengan memberikan contoh.²⁴ Nabi Muhammad Saw adalah seorang penyampai risalah, beliau tidak berbicara kecuali dengan wahyu Allah, Rasulullah menyampaikan pesan kepada umatnya dimulai dengan perintah Allah SWT.

- Fathonah

²¹Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*,(Jakarta:Qisthi Press,2007),324

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran & tafsirnya*.,67-68

²³Hamdani bakran Adz-dzakicy,*Prophetic intelligence keverdasan kenabian*,(Yogyakarta:Islamika,2005),243

²⁴Sakdiah,*Karakteristik Kepimpinan Dalam Islam*,(Kajian Histori Filisofis), sifat-sifat Rasulullah, Jurnal Al-bayan, (Volume.,22, Number 33, 2016),29

Pinta Dan bijaksana, Nabi yang pintar Dan cerdas, memiliki visi yang luas, pemikiran yang dalam Dan cepat untuk memilih dengan cepat Dan bijak. Nabi Muhammad Saw memiliki karunia Allah SWT dengan keterampilan luar biasa. Keberhasilan Nabi Muhammad Saw sebagai pemimpin umat dari kecerdasan oleh AllahSwT.²⁵

Selanjutnya, penulis akan membahas lebih lanjut tentang karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yang ditemukan dalam surat al-Fath ayat 29 Dan ali-Imran ayat 159.

C. Tegas, Pemaaf Dan lemah lembut

- Tegas

Sikap tegas Nabi Muhammad Saw juga digambarkan ketika ditoleransi oleh orang-orang kafir, yaitu, mereka rela menyembah Allah dengan umat Islam selama 1 minggu Dan kemudian umat Islam diundang untuk menyembah berhala selama 1 minggu juga. Hal yang sama berlaku di masa yang akan datang. Kemudian Nabi menjawab dengan tegas, seperti dalam Al Qur'an surat al-Kafirun ayat 1-6.

- lemah lembut Dan memaafkan kata *لنت* terambil dari kata *لين* yang artinya lemah lembut. Kemudian ketika kata ini digandengkan dengan rahmah maka maknanya menjadi lemah lembut karena salah satu tindakan rahmah yaitu lemah lembut. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw selalu lembut Dan tidak keras terhadap pengikutnya.

Setelah bersikap lemah lembut adalah memaafkan kesalahan. Nabi Muhammad dihaDang dengan kebingungan di dalam memutuskan kedua pendapat bagaimana menangani kasus tawana perang. Ayat ini mendukung sekali dengan pendapat Abu Bakar r.a dengan cara bersikap lemah lembut sebagai bentuk rahmah dari Allah Dan kesalahan yang telah diperbuat oleh mereka dengan cara memaafkannya.²⁶

D. Rukuk Dan Sujud

Karakter Nabi SAW gemar beribadah, terutama doa. Dalam sebuah narasi dijelaskan, bahwa Nabi Muhammad SAW berdoa malam itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Bacaan sholatnya luar biasa, sehingga tempat sujud itu basah karena air mata Dan mata bengkak dari Nabi Muhammad SAW karena menangis sambil berdoa Dan berdoa.

E. Akhlak Dan Pengorbanan

- Akhlak

Yang dimaksud akhlak adalah perbuatan, perkataan Dan juga tingkah laku yang baik serta indah yang berpandukan al-Quran Dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw yang bermaksud “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia.” (HR. Ahmad dalam Musnad-Nya (no.8952).²⁷

Akhlak Rasulullah Saw menjadi tauladan kepada seluruh umat manusia menerusi kemuliaan akhlak yang dizahirkan oleh baginda selain berperanan untuk brdakwah Dan

²⁵Shafiyurrahman, *Al-Mubarakfuri, Al-Rabiq al-Makhtum* (Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2007), 29

²⁶Abdullah Nasih Ulwan, *Akhlak Para Pendakwah*, (Kuala Lumpur: Dewan Pustaka Fajar, 1988), 31

²⁷Yusuf Al-Qardhawy Al-Asyi, *kepemimpinan Islam*, (Banda Aceh: yayasan PeNa Aceh, 2016), 34

menyeru umat manusia mentauhidkan Allah SWT. Selain dari itu, menerusi amalan kerohanian Dan tatacara kehidupan , manusia mampu memelihara Dan menzahirkan tingkah laku yang dianjurkan dalam Islam seperti mana yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad Saw.²⁸

- Pengorbanan

Pemimpin sikapnya dengan kerelaan berkorban mutlak itu yang perlu bagi seorang pemimpin. Si pemimpin itu pastinya berkorban waktu Dan tenaga Dan kalau perlu juga dengan harta Dan jiwanya.²⁹

F. Musyawwarah Dan Tawakkal

- Musyawwarah

Nabi Saw senantiasa mengedepankan musyawwarah. Melakukan musyawwarah adalah suatu tindakan yang bisa pecahkan masalah bersama dalam pengambilan keputusan atau temukan jalan keluar untuk mencapai konsensus atau kesepakatan bersama.³⁰ Dalam memimpin Nabi Muhammad Saw selalu musyawwarah dengan para sahabat sebagai alat untuk mengumpulkan pendapat sampai hasil terbaik diperoleh.³¹

- Tawakkal

Selain musyawwarah, jangan lupa untuk bertawakkal kepada Allah. Tawakkal menyerah kepada Tuhan, dalam menghadapi setiap cobaan, serta rintangan.

Kepimpinan Nabi Muhammad Saw merupakan kepemimpinan yang berlandaskan tawakkal kepada Allah. Dalam perjuangannya Nabi Muhammad Saw Berjaya menerapkan konsep tawakkal dalam memperjuangkan agama Islam.³²

Kesimpulan

Nabi Muhammad Saw bukan sahaja seorang Nabi Dan Rasul malah Nabi Muhammad Saw juga adalah sebagai pemimpin masyarakat, negarawan, perancang ekonomi, pemimpin keluarga, pemimpin angkatan tentera yang Berjaya. Hal ini menunjukkan agama Islam bukan sahaja mementingkan aspek akidah semata-mata malah merangkumi semua aspek kehidupan manusia. Oleh Karena itulah, Nabi Muhammad Saw Berjaya membina tamadun Islam Dan diwarisi pada zaman khalifah Dan zaman-zaman seterusnya.

Nabi Muhammad Saw juga telah menjadi contoh telaDan yang terbaik kepada umat manusia khususnya masyarakat yang beragama Islam. Sebagaimana disebutkan di dalam al

²⁸Nashria Rahayuning Tyas, *Model Kepemimpinan Pendidikan*, dalam Jurnal Muslim Heritage (Volume., 4, Number 2,2019),246

²⁹Dian Ihya as-Sunnah, *Akhlak Rasulullah Adalah Al-Quran*,(Terengganu: Dian DarulNai,28

³⁰Al-Muhami Mahmud Babalilly, *al-Syura di al-Islam*,(Beirut: Dar al-Irsyad,1976),46

³¹Luthfi noor muntafiaah, *sistem pengambilan keputusan dalam model kepemimpinan Kolektif Di Bamrung Islam School Pattani Thailang*,” Jurnal Muslim Heritage (Volume.3, Number 2, 2018),274

³²Siti Khadijah Binti Hj. Mohd Zin, *Elemen Kerohanian Melalui Kepemimpinan Islam Dalam Organisasi Pendidikan Menjana Pembangunan Ummah*,(Malacca: Malaysia,2017),8

Quran surat al-Fath ayat 29 Dan surat Ali Imran ayat 159 sebelumnya mengandung karakter Nabi Muhammad Saw dalam kepimpinannya. Mengenai keagungan, kepribadian budi pekerti yang dimiliki Rasulullah Saw. Karakter utama dalam pribadi Nabi Muhammad Saw adalah sikap tegas, rukuk Dan sujud kepada Allah, lemah lembut yang dilimpahkan oleh Allah, pemaaf, belas kasih Dan suka bermusyawarah serta tawakkal.

Peran Nabi Muhammad Saw sebagai pemimpin umat sangat besar pengaruhnya. Perwujudan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw dengan memberi pengajaran yang baik kepada umat dengan keteladanan yang baik (Uswatun hasanah). Kita sebagai umat Nabi Muhammad saw seharusnya mencontohi karakter Nabi Muhammad Saw yang diterangkan oleh Allah dalam surat al-Fath Dan Ali-Imran.

Daftar Pustaka

- Abdullah Berhanundin, "Amal Jamaie Dalam Organisasi Islam", Besut: Zabib Enterprise al-Mami,1986.
- Abdullah Nash Ulwan, Akhlaq Para pendakwah, kuala Lumpur: Dewan Pustaka fajar,1988.
- Adz-dzakiey, HamDani bakran, Prophetic intelligence kecerdasan kenabian, Yogyakarta:Islamika,2005.
- Adisusilo Sutarjo, Dalam pembelajaran Nilai-karakter, 2012.
- Al-Mubarakfuri Shafiyurahman, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Ummul Quran,2011.
- Al-Makhtum Shafiyurahman Al-Mubarakfuri,Al-Rahiq, Lebanom: Dar al-Kutub alIlmiyah,2007.
- Al-Asyi, Yusuf Al-Qardhawy, "kepemimpinan Islam,"(Banda Aceh: yayasan PeNa Aceh,2016).
- Agama RI Kementerian, Al-Qur'an Dan tafsirnya Jilid 2 Juz 4-5-6, Jakarta: Kementrian Agama RI. 2009.
- Agama RI Departemen, Al-Quran Dan tafsirnya, Jakarta:Lentera Abadi,2010.
- 'Aidh al-Qarni, Tafsir Muyassar, Jakarta:Qisthi Press,2007.
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosda karya,2012.
- Babalilli Al-Muhami Mahmud, al-Syura di al-Islam, Beirut: Dar al-Irsyad,1976.
- Bookstore Enterprise Humaira, "Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan", Semenyih: Selangor,2010.
- Drs. K. Permadi, S.H, Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen, Jakarta:Pt Rineka Cipta,1996.

Conference on Islamic Studies

"Mengembangkan Peranan Kajian Alquran dan Bahasa Arab dalam Memodernisasi Teori dan Praktik . . ."

- Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,2010.
- Hamka, Tafsir al-azhar, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1980).
- Hj. Mohd Zin Siti Khadijah, “Elemen Kerohanian Melalui Kepemimpinan Islam Dalam Organisasi Pendidikan Menjana Pembangunan Ummah,”Malacca: Malaysia,2017.
- H.Saifuddin Anshaari, *Wawasan Islam*, Jakarta:Gema Insani,2010.
- Ishak Suraiya, “Model kepemimpinan Etika berlandas sirah nabi Muhammad Saw”, Malaysia:Jabatan kemajuan Islam.
- Ihya as-Sunnah Dian, “Akhlak Rasulullah Adalah Al-Quran, Terengganu : Dian DarulNaim.
- Noor muntafiaah Luthfi, “sistem pengambilan keputusan dalam model kepemimpinan Kolektif Di Bamrung Islam School Pattani Thailang,” Jurnal Muslim Heritage Volume.3, Number 2, 2018.
- Nor Ismail, “Manajemen Kepemimpinan Muhammad”, Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2011.
- Nasih Ulwan Abdullah, *Akhlaq Para Pendakwah*, Kuala Lumpur:Dewan Pustaka Fajar,1988.
- Redzwan Ahmad, “TaSawwur kepimpinan Islam”, Jurnal The Malaysian of Islamic Sciences Volume 3, Number 4, 2004.
- Rukmana D.W, M.A DR.IR.H. NANA, etika kepemimpinan perspektif agama Dan moral, (perpustakaan nasional:katalog dalam terbitan,2007.
- Rahayuning Tyas Nashria, “Model Kepemimpinan Pendidikan, dalam Jurnal MuslimHerilage”,Volume., 4, Number 2,2019.
- Rijal Syamsul Dan umiarso, Syariah Dan taSawwuf: pergulatan integrative kebenaran dalam mencapai tuhan, Jurnal ushuluddin, Volume.25, Number 2,2017.
- Redwan bin Yasin, Aplikasi Kualiti kepimpinan Nabi Muhammad Saw dalam pembentukan jati diri pendakwah masa kini, Jurnal International of Quranic, Volume. 6, Number 2, 2014.
- Sakdiah, Karakteristik Kepimpinan Dalam Islam Kajian Histori Filosofis, sifat-sifat Rasulullah, Jurnal Al-bayan, Volume.,22, Number 33, 2016.
- Siswanto, M.Si Dan Drs. Agus Sucipto, M.M, “Teori &Perilaku Organisasi”, UIN Malang: 2008. lip Wijayanto Aunur Rohim, “kepemimpinan Islam” Yogyakarta:Uii Press,2001.